

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Menurut Sugiono (2012:12-15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *proposive* dan *showbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Menurut Arifin (2012:140) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di TK Khairani Lubuk Bate kec. Ingin Jaya, Aceh Besar. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10 Januari 2022.

3.3 Data Dan Sumber Data Penelitian

Adapun sumber atau yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru kelompok B3 TK Khairani Aceh Besar yang berjumlah 3 orang yang terdiri dari kelas B3.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan dua guru terkait dengan proses pembelajaran dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, peneliti menanyakan apa saja yang terkait dengan tanggung jawab anak, seperti bagaimana karakter tanggung jawab anak disekolah tersebut, apa saja kegiatan yang diberikan oleh guru untuk menanamkan karakter tanggung jawab, dan kendala apa saja yang dihadapi oleh guru pada saat menanamkan karakter tanggung jawab kepada 22 orang anak.

Menurut Bogden Taylor (Moleong, 2014:186) “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

2) Observasi

Adapun yang diobservasi pada penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa di kelas seperti, respon siswa, menjawab pertanyaan guru dan lainnya terkait dengan aktivitas belajar, dan bagaimana dengan karakter anak tersebut pada saat dipembelajaran dikelas. Menurut Sugiyono (2015: 204) “Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek.

3) Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang mendukung dalam penelitian ini adalah bukti foto-foto yang diambil pada saat melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 329), adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.5 Keabsahan Data

Data merupakan fakta atau bahan-bahan keterangan yang penting dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan (aktifitas) dan selebihnya, seperti dokumen (yang merupakan data tambahan) validitas merupakan keakuratan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan yang dapat diperoleh oleh peneliti. dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengelola, menganalisa, dan menyajikan data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu peneliti bisa disebut instrument penelitian (Rosididi, 2004:14)

**Tabel 3.3 Instrumen penelitian
Kisi-kisi Wawancara**

No	Indikator Penelitian	Kisi- kisi Wawancara
1.	Program apa saja yang dilakukan oleh guru TK Khairani Aceh Besar untuk menanamkan karakter tanggung jawab kepada anak	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya karakter tanggng jawab? • Kegiatan karakter tanggng jawab?
2.	Kendala apa saja yang dihadapi guru TK Khairani dalam menerapkan karakter tanggung jawab untuk anak di TK Khairani Aceh Besar	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan orang tua dalam mengembangkan karakter tanggung jawab? • Kesulitan apa yang dihadapi dalam menanamkan karakter tanggung jawab kepada anak?

Lembar Wawancara

Nama :

Guru Kelas :

Pengalaman Mengajar:

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak/ibu seberapa penting karakter tanggung jawab dikenalkan kepada anak ?	
2.	Menurut bapak/ibu kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menstimulasi karakter tanggung jawab kepada anak ?	
3.	Menurut bapak/ibu bagaimana respon anak terhadap kegiatan tersebut ?	
4.	Menurut bapak/ibu seberapa penting kegiatan tersebut dilakukan ?	
5.	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan orangtua dalam mengembangkan karakter tanggung jawab kepada anak ?	
6.	Menurut bapak/ibu kesulitan apa saja yang dihadapi dalam menanamkan karakter tanggung jawab kepada anak ?	
7.	Menurut bapak/ibu bagaimana dukungan dari pihak masyarakat terhadap perkembangan karakter tanggung jawab anak ?	

Instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono, (2011:43), mengemukakan bahwa, “peneliti kualitatif sebagai *Human Instrument*” berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan data temuannya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif model interaktif yang terdiri dari empat hal yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Maloeng; 2011). Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria diantaranya:

a. Pengumpulan Data

Usaha untuk menggali data dan informasi dari berbagai sumber yaitu dengan wawancara, pengamatan yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan, memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informasi yaitu yang telah dipilih sesuai dengan criteria subjek penelitian, orang tua anak, yang terpilih sesuai dengan criteria penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan, dan transinformasi data

yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, redukasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat koding wawancara serta membuang bagian-bagian yang tidak penting sehingga hasikan gambaran yang fokus tentang pokok penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian masih berupa data-data yang berdiri sendiri. Hasil redukasi data yang telah dilakukan peneliti diatas kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif data dan analisis hasil penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai langkah akhir dalam penyusunan suatu laporan atau pembuatan kesimpulan dari data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif dengan melihat hal-hal yang khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum yang objektif yang awalnya belum jelas, sehingga tampak hubungan sebab akibat terkait dengan penelitian atau jawaban dari masalah penelitian yaitu analisis karakter tanggung anak usia 5-6 tahun di TK Khairani Aceh Besar.

Tabel 3.4 Lembar observasi karakter tanggung jawab anak usia dini 5-6 tahun

No.	Indikator penelitian karakter tanggung jawab	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Tau akan haknya				
2.	Mentaati aturan kelas				
3.	Memahami diri sendiri				
4.	Bertanggung jawab atas perilakunya				

Sumber : Modifikasi permendikbud No 137 2014

KETERANGAN :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

1. Tau akan haknya

BB : Anak belum mampu memahami tentang atau tau haknya

MB : Anak mulai mampu memahami tentang haknya namun masih perlu bantuan guru

BSH : Anak sudah mampu memahami tentang haknya tanpa bantuan guru namun belum sempurna

BSB : Anak sudah mampu memahami tentang haknya dengan baik

2. Mentaati aturan kelas

BB :Anak belum mampu mentaati aturan kelas

MB :Anak mulai mampu mentaati aturan kelas namun masih perlu bantuan guru

BSH :Anak mampu mentaati aturan kelas tanpa bantuan guru namun belum sempurna

BSB :Anak sudah mampu mentaati aturan kelas dengan baik

3. Mengerti diri sendiri

BB :Anak belum mampu memahami diri sendiri

MB :Anak mulai mampu memahami diri sendiri namun masih perlu bantuan guru

BSH :Anak sudah mampu memahami diri sendiri tanpa bantuan guru namun belum sempurna

BSB :Anak sudah mampu memahami diri sendiri dengan baik

4. Bertanggung jawab atas perilakunya

BB :Anak belum mampu bertanggung jawab atas perilakunya

MB :Anak mulai mampu bertanggung jawab atas perilakunya namun masih perlu bantuan guru

BSH :Anak sudah mampu bertanggung jawab atas perilakunya tanpa bantuan guru namun belum sempurna

BSB :Anak sudah mampu bertanggung jawab atas perilakunya dengan baik

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Zainal Arifin (2012:171) analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data yang lainnya.

Menurut Stinger (Arifin, 2012:172) teknis cara menganalisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Memperluas analisis dengan mengajukan pertanyaan
- 2) Menghubungkan hasil temuan dengan pengalaman pribadi
- 3) Meminta masukan atau pendapat dari teman sejawat yang dianggap berfikir kritis
- 4) Kaitkan hasil temuan dengan kajian pustaka
- 5) Kembalikan pada teori.

Teknis analisis data menurut Miles dkk (2014 :16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan verifikasi, mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

b. Penyajian Data

Suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna mengabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan

apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.